

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan analisa tentang “Kemandirian Belajar Peserta didik pada masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kudus”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala-kendala yang Dihadapi dari Kemandirian Belajar Peserta didik pada masa Pandemi Covid-19 yaitu masih banyak peserta didik yang tidak memiliki *handphone* sebagai alat komunikasi karena faktor ekonomi. Jaringan internet yang kurang memadai bisa menjadi kendala saat kegiatan pembelajaran daring dilakukan karena kondisi desa Gamong yang jauh dari kota dan mahalnya kouta data internet. Kurangnya pemahaman orang tua tentang *handphone* yang merupakan suatu teknologi yang berupa alat komunikasi juga dapat menghambat kegiatan pembelajaran daring karena peserta didik masih butuh bimbingan orang tua tentang penggunaan *handphone* sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran daring.
2. Dampak Pembelajaran Daring yang dialami Peserta Didik saat Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus yaitu peserta didik yang tidak bisa belajar secara mandiri dan harus didampingi orang tua atau saudaranya saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung karena kesulitan dalam memahami materi Energi dan Perpindahan Panas mata pelajaran IPA yang memiliki istilah-istilah seperti Konduksi, Konveksi, dan Radiasi. Pembelajaran daring yang mengharuskan peserta didik menggunakan *handphone* malah disalah gunakan peserta didik untuk bermain game sehingga peserta didik tidak fokus untuk belajar sehingga berdampak buruk bagi prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang tidak memiliki *handphone* juga sering ketinggalan pelajaran karena *handphone* pinjam orang tua dan saat orang tuanya pergi untuk bekerja *handphone* dibawa orang tua jadi jika ada tugas atau materi yang disampaikan guru peserta didik menunggu orang tuanya pulang terlebih dahulu. Hal tersebut menjadikan tujuan dari indicator kemandirian belajar tidak tercapai dengan baik,

karena tidak sesuai dengan karakteristik yang menggambarkan peserta didik memiliki Sikap Percaya diri, Aktif dalam belajar, Disiplin dalam belajar, Tanggung jawab dalam belajar, serta Motivasi dalam belajar yang mampu membuat peserta didik belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada teman atau orang sekitar.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus

Mengenai kemandirian belajar peserta didik yang masih kurang dalam diri peserta didik hendaknya pihak madrasah berusaha untuk mengatasi masalah tersebut agar kepercayaan diri peserta didik saat kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik tidak malu dan mampu belajar dengan kemampuannya sendiri. Usaha yang dilakukan pihak madrasah mengenai pembelajaran daring sudah dirasa baik karena berbagai usaha yang dilakukan dengan memberikan kebijakan berupa pendampingan belajar untuk peserta didik yang tidak memiliki *handphone*.

2. Bagi guru kelas V

Guru bisa kreatif dalam mengajar peserta didik secara online atau daring karena banyak sekali kendala dan dampak yang akan dihadapi. Kegiatan belajar yang guru lakukan secara online dengan memberikan materi berupa video agar peserta tertarik dengan pembelajaran sangat tepat akan tetapi masih belum mampu meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta didik kelas V

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan mengikuti pembelajaran daring dengan tepat waktu sehingga tidak ketinggalan pelajaran dan dapat mengerjakan tugas dengan baik.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang kemandirian belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggali

dan melihat lebih dalam lagi mengenai kemandirian belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring.

